

MEDIA KARYA KESEHATAN

• ISSN : 2621-9026 (online)

BERANDA ADMINISTRASI CARİ TERKINI ARSIP INFORMASI TERINDEKS TENTANG KAMI

Beranda > Arsip > Vol 5, No 2 (2022)

Media Karya Kesehatan

DOI: <https://doi.org/10.24198/mkk.v5i2>

Daftar Isi

Artikel

Edukasi Kesehatan tentang Deteksi Dini Kanker Menggunakan Aplikasi KESTURI
10.24198/mkk.v5i2.29851
Restuning Widiasih, Sukmawati Sukmawati, Lilis Mamuroh, Gita Mujahidah

Pelatihan Kader Kesehatan dan Aplikasi Edukasi Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular
10.24198/mkk.v5i2.36654
Haris Haris, Fatima Ura Pabanne, Syamsiah Syamsiah

Efektifitas Pelatihan Bantuan Hidup Dasar terhadap Peningkatan Kemampuan Siswa Mts Negeri 1 Lumajang dalam Penanganan Kegawatdaruratan Tersedak Akibat Obstruksi Benda Asing
10.24198/mkk.v5i2.35521
Arista Maisyarah, Syaifuddin Kurnianto, Eko Prasetya Widiyanto

Pembinaan Perilaku Remaja Putri Dalam Perencanaan Keluarga Dan Pencegahan Anemia Melalui Pemberdayaan Peer Group Sebagai Upaya Pencegahan Stunting
10.24198/mkk.v5i2.36716
Demsa Simbolon, Bringwatty Batbual, Ina Debora Ratu Ludji

Assistance in Skills Training for Making Herbal Mouthwash Green Tea Leaves and Its Herbal Combinations for Posbindu Partner Cadre
10.24198/mkk.v5i2.37955
Dicki Bakhtiar Purkon, Mimin Kusmiyati, Elvi Trinovani, Faizah Min Fadhlillah, Yayat Sudaryat, Zahra Anggraeni, Tanika Miatul Hadid, Afifah Rahmawati

Pelatihan Kewirausahaan Produk dari Daun Kelor untuk Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha
10.24198/mkk.v5i2.38813
Fifi Luthfiyah, Reni Sofiyatin, Lalu Khairul Abdi

Edukasi kepada Kader Kesehatan tentang Penatalaksanaan Nyeri pada Bayi dan Anak
10.24198/mkk.v5i2.35648
Siti Yuyun Rahayu Fitri, Windy Rakhmawati, Tuti Pahria, Sri Hendrawati

Pemberdayaan Pekerja Sosial "Siqi Benqi" sebagai Pendamping Masyarakat Menqosok Giqi

Registrasi

Dewan Editor

Mitra Bestari

Proses Review

Fokus dan Ruang Lingkup

Etika Publikasi

Petunjuk Penulis

Surat Pernyataan

Statistik Pengunjung

Terindeks

BAHASA

BAHASA

Bahasa Indonesia

Ubah

Accreditation Certificate

SERTIPIKAT

Kerjasama dengan

AJPKM

Siar Abdi Ilmuan

Template

10.24198/mkk.v5i2.37609

Diyah Fatmasari, Ani Subekti, Hermien Nugraheni

Edukasi Pencegahan Anemia pada Remaja Putri

10.24198/mkk.v5i2.38303

Nia Musniati, Fitri Fitri

Peningkatan Kesehatan Sendi dengan Edukasi, Pemeriksaan Derajat Nyeri, Pelatihan Kompres dan Senam Sehat pada Kelompok Ibu-Ibu PKK

10.24198/mkk.v5i2.38492

Sri Suwami, Sevy Astriana

Penerapan Telemedicine untuk Program Rujuk Balik Jaminan Kesehatan Nasional di Masa Pandemi Covid-19

10.24198/mkk.v5i2.39008

Tri Priyo Anggoro, Atik Nurwahyuni

Program Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Deteksi Kasus dan Monitoring Pengobatan Tuberkulosis di Masa Pandemi Covid-19

10.24198/mkk.v5i2.35656

Ivan Surya Pradipta, Nurul Darmawulan, Indra Hadikrishna, Aulia Hanafitri

Pengembangan Instagram @RSUDkabsumedang sebagai Media Promosi Kesehatan

10.24198/mkk.v5i2.39172

Retasari Dewi, Shofura Nur Adilah



Pengunjung



Recommended Tools



PENGGUNA

Anda login sebagai...
aristamaisyroh28_unej

JURNAL INI TERINDEKS DI:

MEDIA KARYA KESEHATAN

• ISSN : 2621-9026 (online)

BERANDA
ADMINISTRASI
CARI
TERKINI
ARSIP
INFORMASI
TERINDEKS
TENTANG KAMI

Beranda > Vol 5, No 2 (2022) > Maisyaroh

Efektifitas Pelatihan Bantuan Hidup Dasar terhadap Peningkatan Kemampuan Siswa Mts Negeri 1 Lumajang dalam Penanganan Kegawatdaruratan Tersedak Akibat Obstruksi Benda Asing

Arista Maisyaroh, Syaifuddin Kurnianto, Eko Prasetya Widianto

Abstrak

Tersedak merupakan kejadian kegawatdaruratan yang sering terjadi di masyarakat terutama di kalangan siswa sekolah, oleh karena itu sangat diperlukan untuk mendidik dan melatih siswa dalam penanganan tersedak terutama apabila kegawatan terjadi di area sekolah. Penanganan awal dengan benar kasus tersedak dapat mengurangi resiko kematian akibat kasus ini. Oleh karena itu keris Agroners Prodi D3 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan penanganan kegawatdaruratan tersedak pada siswa kelas 7 dan 8 sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa MTS Negeri 1 Lumajang dalam menangani kejadian kegawatdaruratan tersedak akibat benda asing di jalan napas. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi ceramah, demonstrasi dan redemonstrasi dengan menggunakan media power point, x-banner, probandus dan phantom. Peningkatan kemampuan siswa diukur menggunakan lembar evaluasi pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pelatihan. Hasil penilaian kemudian dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dan didapatkan hasil $p = 0,000$ atau $p < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan kemampuan siswa dari sebelum dan setelah dilakukan pelatihan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dan pelatihan pada siswa sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menangani kejadian kegawatdaruratan tersedak akibat obstruksi benda asing di jalan napas.

Kata kunci: Kegawatdauratan, obstruksi jalan napas, pelatihan.

Teks Lengkap:
[PDF](#)

Referensi

Achmad, B. F. (2020). Effect of cardiopulmonary resuscitation training towards cardiac arrest emergency knowledge upon students at Student Health Association of Universitas Gadjah Mada, Indonesia. *International Journal of Research in Medical Sciences*, 8(10), 3463. <https://doi.org/10.18203/2320-6012.ijrms20204217>

Achmad, B. F., & Partorejo, S. (2020). Effectiveness of first-aid training in school among high school students in Kulon Progo, Indonesia. *International Journal of Research in Medical Sciences*, 8(3), 974-978. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18203/2320-6012.ijrms20200765>

Esperanza, A., & Simanjuntak, S. M. (2019). Pengetahuan tentang Kesiagaan Bencana Melalui Promosi dan Pelatihan Siaga Gempa Bumi Pendahuluan Indonesia berada di jalur gempa teraktif di dunia karena dikelilingi oleh Cincin Api Pasifik dan berada di atas tiga tumbukan lempeng benua , yakni , Indo-Aus. *Media Karya Kesehatan*, 3(1), 1-14.

Fahrurroji, A., Wicaksono, A., Fauzan, S., Fitriangga, A., Fahdi, F. K., & Nurbaeti, S. N. (2020). Penanganan Bantuan Hidup Dasar (Bhd) Dan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Lingkungan Rumah Tangga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(1), 47. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v26i1.16820>

H, H., Aris, M., & M, M. (2019). Peningkatan Pengetahuan Lanjut Usia melalui Pendidikan Kesehatan dengan Menggunakan Media Power Point. *Media Karya Kesehatan*, 2(2), 164-177. <https://doi.org/10.24198/mkk.v2i2.22472>

Registrasi

Dewan Editor

Mitra Bestari

Proses Review

Fokus dan Ruang Lingkup

Etika Publikasi

Petunjuk Penulis

Surat Pernyataan

Statistik Pengunjung

Terindeks

BAHASA

BAHASA

Bahasa Indonesia v

Ubah

Accreditation Certificate

SERTIFIKAT

Kerjasama dengan

AJPKM
Jember Anti Jember

Template

Herlina, S., Winarti, W., & Wahyudi, C. T. (2019). Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kader kesehatan melalui pelatihan bantuan hidup dasar. *Riau Journal of Empowerment*, 1(2), 85–90. <https://doi.org/10.31258/raje.1.2.11>

Maisyaroh, A., & Prasetya, E. (2020). Buku ajar keperawatan gawat darurat, manajemen bencana, dan keperawatan kritis. Bondowoso: KHD Production.

Pakpahan, M., Rangga, F. D., Vasquien, S., & Octaria, M. (2020). Persepsi Perawat sebagai Edukator Berhubungan dengan Implementasi Discharge Planning. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), 30–43. <https://doi.org/10.33377/jkh.v4i2.81>

Prayitno, S., & Arini, T. (2021). Efektifitas Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Pada Siswa. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(1), 133–142.

Purnomo, E., Nur, A., A. Pulungan, Z. S., & Nasir, A. (2021). Pengetahuan dan Keterampilan Bantuan Hidup Dasar Serta Penanganan Tersedak Pada Siswa SMA. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 14(1), 42–48. <https://doi.org/10.23917/bik.v14i1.13008>

Rahmawati, I., & Ningsih, D. P. S. (2020). Effectiveness of Audiovisual-Based Training on Basic Life Support Knowledge of Students in Bengkulu. *The 7th International Conference on Public Health*, 40–45. <https://doi.org/10.26911/the7thicph.02.45>

Ramdan, I. M., & Rahman, A. (2017). Analisis Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Perawat Analysis of Health and Work Safety Risk (K3) on Nurse. *Jkp*, 5(3), 229–241.

Salih, A. M., Alfaki, M., & Alam-Elhuda, D. M. (2016). Airway foreign bodies: A critical review for a common pediatric emergency. *World Journal of Emergency Medicine*, 7(1), 5. <https://doi.org/10.5847/wjem.j.1920-8642.2016.01.001>

Sari, E. M. D., Wulandini, P., & Fitri, A. (2018). Perilaku Ibu Dalam Pertolongan Pertama Saat Tersedak Pada Anak Usia Toddler Di Posyandu Harapan Ibu Desa Penghidupan Tahun 2018. *Jurnal Keperawatan Abdurrah*, 2(1). Retrieved from <http://jurnal.univrab.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/499>

Simpson, & Yadav. (2019). A Study to assess The Effectiveness of Planned Teaching Programme on Knowledge regarding First Aid Management of choking among Primary school teacher at selected school at Dehadrun. *Indian Journals.Com*, 7(3), 271–274. <https://doi.org/10.5958/2454-2652.2019.00063.5>

Suartini, E., & Supardi, K. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama Tersedak Dengan Mobile Application Dan Phantom Pada Orang Tua Di Tk Taman Sukaria Terhadap Kemampuan Keluarga. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 7(2), 411–422. <https://doi.org/10.36743/medikes.v7i2.231>

Sulistiyani, A., & Ramdani, M. L. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Booklet tentang Penanganan Tersedak pada Anak terhadap Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu di Desa Karang Sari. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*, 4(1), 11–25. <https://doi.org/10.30743/medikes.v7i2.231>

Sulistiyani, A., & Ramdani, M. L. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Booklet tentang Penanganan Tersedak pada Anak terhadap Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu di Desa Karang Sari. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*, 4(1), 11–25.

Suwardianto, H., & Erawati. (2018). Pelatihan Penanganan Korban Tersedak Terhadap Pemahaman Tujuan, Prosedur, Kewaspadaan, Dan Evaluasi Tindakan. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 4(2). <https://doi.org/10.32660/jurnal.v4i2.328>

V.B.Aty, Y. M., & Deran, M. K. (2021). Literatur Review : Edukasi Penanganan Tersedak pada Anak. *Bima Nursing Journal*, 2(2), 82–89.

Widiastuti, D., & Chair, I. (2016). Aspirasi Kacang pada Anak. *Sari Pediatri*, 4(4), 186. <https://doi.org/10.14238/sp4.4.2003.186-91>

Wulandini, P., Roza, A., & Sartika, W. (2018). Simulasi Bantuan Henti Napas, Henti Jantung Guna Pencegahan Kematian Mendadak Bagi Siswi Di Ponpes. Babusalam. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v2i1.647>

Yayang Harigustian. (2020). Tingkat Pengetahuan Penanganan Tersedak Pada Ibu Yang Memiliki Balita di Perumahan Graha Sedayu Sejahtera. *Jurnal Keperawatan*, 12(3).



Pengunjung



FLAG counter

Recommended Tools



PENGUNA

Anda login sebagai

PENGUNA

Anda login sebagai... **aristamaisyaroh28_unej**

- Manajer Jurnal
- Jurnal Saya
- Profil Saya
- Log Out
- Log Out PAUS

NOTIFIKASI

MEDIA KARYA KESEHATAN

ISSN : 2621-9026 (online)

BERANDA ADMINISTRASI CARİ TERKINI ARSIP INFORMASI TERINDEKS TENTANG KAMI

Beranda > Tentang Kami > Kebijakan Editorial

- Fokus dan Ruang Lingkup
- Kebijakan Bagian
- Proses Peer Review
- Kebijakan Akses Terbuka

Fokus dan Ruang Lingkup

Media Karya Kesehatan menerbitkan makalah dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0. Ruang lingkup jurnal adalah bidang keperawatan dan kesehatan. Topik yang dibahas dalam jurnal memberikan perhatian khusus, namun tidak terbatas pada:

- Keperawatan: pelayanan profesional berupa pemenuhan kebutuhan dasar yang diberikan kepada individu yang sehat maupun sakit.
- Kesehatan: keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial, dan ekonomis.
- Kesehatan Komunitas: pendekatan pencegahan penyakit, meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan di komunitas.
- Lingkungan dan Kesehatan Kerja: keseimbangan antara lingkungan dan kondisi pekerjaan terhadap kesehatan.

- Registrasi
- Dewan Editor
- Mitra Bestari
- Proses Review
- Fokus dan Ruang Lingkup
- Etika Publikasi
- Petunjuk Penulis
- Surat Pernyataan
- Statistik Pengunjung
- Terindeks

BAHASA

Nutrisi: zat dalam makanan yang berfungsi untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan organ tubuh secara optimal.

Gaya Hidup: pola hidup individu yang menggambarkan tingkah lakunya, aktivitasnya.

Pendidikan Kesehatan: proses kemampuan individu dalam meningkatkan dan memperbaiki kesehatan individu. Promosi Kesehatan: proses peningkatan kapasitas individu dalam mengendalikan diri dan lingkungan untuk perbaikan status kesehatan.

Epidemiologi: ilmu yang mempelajari faktor-faktor yang berhubungan dengan peristiwa yang banyak terjadi pada masyarakat.

Administrasi dan Ekonomi Kesehatan: pengelolaan sumber, tata cara, dan kesanggupan bidang kesehatan secara efektif dan efisien.

Kebijakan Kesehatan: sekumpulan aturan, regulasi yang dibuat untuk tujuan peningkatan kualitas kesehatan.

Kesehatan Rumah Sakit: perangkat kesehatan untuk pengelolaan dan peningkatan layanan rumah sakit.

Manajemen Kesehatan: pengelolaan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam bidang kesehatan.

Teknologi dan Informasi Kesehatan: seperangkat informasi, teknik-teknik, obat-obatan, prosedur yang digunakan oleh profesional kesehatan dalam memberikan pelayanan.

Terapi Komplementer: terapi non-konvensional yang berbasis pada kearifan budaya lokal dan nasional.

Kebijakan Bagian

Artikel

Naskah Terbuka Diindeks Telah di-Peer review

Proses Peer Review

Artikel berbahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dikirim oleh penulis melalui *online system* ke Media Karya Kesehatan untuk dilakukan skrining oleh Tim Editor. Selanjutnya artikel tersebut akan dikirimkan ke *peer reviewer* dengan cara *double blind review process*. Saat artikel sudah selesai *direriew* maka akan dikirimkan kembali ke para penulis. Proses pengiriman *reviewer* ke penulis dan sebaliknya, melalui *online system*, berlangsung beberapa kali sampai artikel dinyatakan bisa diterbitkan secara substansi dan teknik. Berikut adalah gambaran proses *peer review*:



Kebijakan Akses Terbuka

Jurnal ini menyediakan akses terbuka yang pada prinsipnya membuat riset tersedia secara gratis untuk publik dan akan mensupport pertukaran pengetahuan global terbesar.

JURNAL INI TERINDEKS DI:

Bahasa Indonesia

Ubah

Accreditation Certificate



Kerjasama dengan



Template



Pengunjung



Recomanded Tools



PENGGUNA

Anda login sebagai...

Editor in Chief

Laili Rahayuwati, Scopus ID : 57209021596 Universitas Padjadjaran, Indonesia

Editors

Efri Widianti, Universitas Padjadjaran, Indonesia
Aan Nur'aeni, S.Kep., Ners., M.Kep, Faculty of Nursing, Universitas Padjadjaran, Indonesia
Andi Masyiltha Irwan, Scopus ID: 57190430520 Universitas Hasanuddin Makassar, Indonesia
Soenarnatalina Melaniani, Scopus ID : 57204968648 Universitas Airlangga, Indonesia
Yektiningtyastuti Yektiningtyastuti, STIKES Al-Irsyad Al-Islamiyyah Cilacap, Indonesia

Editorial Staff & Administration

Novita Kamaruddin, Universitas Padjadjaran, Indonesia
Cecep Tedi Somantri, Universitas Padjadjaran, Indonesia

Mitra Bestari

Merryana Adriani, Scopus ID : 56403027900 Universitas Airlangga, Indonesia
Ariani Aristas Putri Pertiwi, Scopus ID: 57201802377 Universitas Gajah Mada, Indonesia
Syahrul Said, Scopus ID: 57188828353 Universitas Hasanudin, Indonesia
AH Yusuf, Scopus ID : 57200914632 Universitas Airlangga, Indonesia
Febi Dwirahmadi, Scopus ID: 55900228400 Griffith University, Australia
Martono Martono, Scopus ID : 57207193296 Poltekkes Kemenkes Surakarta, Indonesia
Rindang Ekawati, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Indonesia
Cecep Eli Kosasih, Scopus ID : 57216655840 Universitas Padjadjaran, Indonesia
Samuel M. Simanjuntak, Universitas Advent Indonesia, Indonesia
Iqbal Pramukti, Scopus ID : 57217064692 Universitas Padjadjaran, Indonesia
Haris Haris, Scopus ID:57226556564 Politeknik Kaltara, Indonesia
Maria Komariah, Scopus ID: 57218914726 Universitas Padjadjaran, Indonesia
Tri Nurhudi Sasono, Stikes Kepanjen, Indonesia
Aat Sriati, Scopus ID: 57219129962 Universitas Padjadjaran, Indonesia
Rosiliana Dewi, STIKES Sukabumi, Indonesia
Kurniawan Yudianto, Universitas Padjadjaran, Indonesia
Ahmad Yamin, Scopus ID: 57209026249 Universitas Padjadjaran, Indonesia
Lestari Nurhajati, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi LSPR Jakarta, Indonesia
Ristina Mirwanti, Universitas Padjadjaran, Indonesia

JURNAL INI TERINDEKS DI:

[Registrasi](#)

[Dewan Editor](#)

[Mitra Bestari](#)

[Proses Review](#)

[Fokus dan Ruang Lingkup](#)

[Etika Publikasi](#)

[Petunjuk Penulis](#)

[Surat Pernyataan](#)

[Statistik Pengunjung](#)

[Terindeks](#)

BAHASA

[Dewan Editor](#)

[Mitra Bestari](#)

[Proses Review](#)

[Fokus dan Ruang Lingkup](#)

[Etika Publikasi](#)

[Petunjuk Penulis](#)

[Surat Pernyataan](#)

[Statistik Pengunjung](#)

[Terindeks](#)

BAHASA

Bahasa Indonesia

[Accreditation Certificate](#)

Efektifitas Pelatihan Bantuan Hidup Dasar terhadap Peningkatan Kemampuan Siswa Mts Negeri 1 Lumajang dalam Penanganan Kegawatdaruratan Tersedak Akibat Obstruksi Benda Asing

Arista Maisyaroh, Syaifuddin Kurnianto, Eko Prasetya Widiyanto
Program Studi D3 Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Jember
Email: aristamaisyaroh@unej.ac.id

Abstrak

Tersedak merupakan kejadian kegawatdaruratan yang sering terjadi di masyarakat terutama di kalangan siswa sekolah, oleh karena itu sangat diperlukan untuk mendidik dan melatih siswa dalam penanganan tersedak terutama apabila kegawatan terjadi di area sekolah. Penanganan awal dengan benar kasus tersedak dapat mengurangi resiko kematian akibat kasus ini. Oleh karena itu keris Agroners Prodi D3 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan penanganan kegawatdaruratan tersedak pada siswa kelas 7 dan 8 sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa MTS Negeri 1 Lumajang dalam menangani kejadian kegawatdaruratan tersedak akibat benda asing di jalan napas. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi ceramah, demonstrasi dan redemonstrasi dengan menggunakan media power point, x-banner, probandus dan phantom. Peningkatan kemampuan siswa diukur menggunakan lembar evaluasi pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pelatihan. Hasil penilaian kemudian dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dan didapatkan hasil $p = 0.000$ atau $p < 0.05$, yang berarti terdapat perbedaan kemampuan siswa dari sebelum dan setelah dilakukan pelatihan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dan pelatihan pada siswa sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menangani kejadian kegawatdaruratan tersedak akibat obstruksi benda asing di jalan napas.

Kata kunci: Kegawatdauratan; obtruksi jalan napas; pelatihan.

Abstract

Choking is an emergency event that often occurs in the community, especially among school students, therefore it is very necessary to educate and train students in handling choking, especially if the emergency occurs in the school area. Therefore, keris Agroners Prodi D3 Nursing Faculty of Nursing, University of Jember carries out community service activities in the form of choking emergency handling training in grade 7 and 8 students of madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang school. This activity aims to improve the ability of MTS Negeri 1 Lumajang students in handling emergency choking events due to foreign objects in the airway. The methods used in this activity include lectures, demonstrations and redemonstration using power point, x-banner, probandus and phantom media. The improvement of students' abilities is measured using knowledge evaluation sheets before and after being given training. The assessment results were then analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test and obtained the results of $p = 0.000$ or $p < 0.05$, which means that there is a difference in students' abilities from before and after the training. These results show that health education and training in students are very effective in improving students' ability to handle choking emergency events due to obstruction of foreign objects in the airway.

Keywords: Airway Obstruction, emergency, training.

Pendahuluan

Tersedak (*choking*) adalah tersumbatnya saluran jalan napas akibat benda diluar tubuh secara total atau parsial, sehingga menyebabkan korban sulit bernapas, dan dapat menyebabkan kekurangan oksigen. Respon pertama pada seseorang yang tersedak adalah memegang lehernya, merasa tercekik serta terlihat panik. Tanda khasnya berupa pertukaran udara yang buruk, kesulitan bernapas, batuk tanpa suara, wajah kebiruan, dan ketidakmampuan untuk berbicara atau bernapas (Yayang Harigustian, 2020). Penyebab terjadinya tersedak terbanyak adalah adanya sumbatan makanan padat pada saluran pernapasan. Tersedak merupakan penyebab utama dari morbiditas dan mortalitas anak, khususnya pada anak usia tahun atau di bawah 3 tahun. Tersedak dapat juga terjadi pada orang dewasa. Korban tersedak beberapa diantaranya harus mendapat perawatan di rumah sakit. Korban dengan tersedak pada dewasa oleh karena makanan padat tidak jarang mengakibatkan pada situasi yang lebih kritis. Beberapa tanda seperti sesak napas, tidak ada suara atau suara serak, mengi, hingga tidak bernapas, sedangkan pada usia balita akan memegang lehernya yang merasa seperti tercekik, sehingga harus cepat dilakukan pertolongan pertama dengan tepat untuk menyelamatkan korban (Sulistiyani & Ramdani, 2020; Suartini & Supardi, 2020).

Angka kematian akibat tersedak dilaporkan mengalami peningkatan di Inggris. Data *office for national statistic* Inggris menyebutkan telah terjadi 289 kematian pada tahun 2016 akibat tersedak. Angka tersebut dilaporkan naik 17 % dari tahun sebelumnya. Data di Amerika juga menunjukkan 34 anak harus dilakukan perawatan di IGD per hari akibat tersedak makanan. Diperkirakan 12.435 anak yang berusia dibawah 14 tahun, dirawat di berbagai rumah sakit di Amerika. Penyebabnya adalah tersedak makanan akibat tersedak susu formula atau ASI, permen, daging, tulang, buah dan sayuran (Pramudiraja, 2017 dalam V.B.Aty & Deran, 2021). Data kejadian tersedak di RSUD dr. Harjono Ponorogo Kota Semarang dilaporkan mengalami penurunan sebesar 28,7%, namun kondisi tersedak tetap harus diwaspadai sebagai bentuk kegawatdaruratan, terutama bila terjadi pada anak (Sari, Wulandini, & Fitri, 2018).

Tersedak termasuk kondisi gawat darurat yang harus segera ditangani. Tersedak merupakan salah satu kegawatan pada pernapasan yang dapat mengancam nyawa karena bila dibiarkan terlalu lama, tubuh dapat mengalami kekurangan oksigen (hipoksia) dan dapat mengakibatkan kematian (Purnomo, Nur, A. Pulungan, & Nasir, 2021). Kematian terjadi biasanya karena ketidakmampuan orang disekitar untuk menangani penderita pada fase gawat

darurat (golden period). Ketidakmampuan tersebut bisa disebabkan oleh tingkat keparahan, kurang memadainya peralatan, belum adanya sistem yang terpadu dan rendahnya pengetahuan serta kemampuan dalam memberikan pertolongan *Basic Life Support* (Bantuan Hidup Dasar) pada korban tersedak. Salah satu upaya dalam meningkatkan harapan hidup penderita adalah melakukan pertolongan pertama. Pertolongan pertama itu sendiri hanya memberikan perawatan yang diperlukan sementara, sambil menunggu petugas kesehatan terlatih datang atau sebelum korban dibawa ke rumah sakit. Bantuan Hidup Dasar (BHD) dapat diajarkan kepada siapa saja. Setiap orang dewasa seharusnya memiliki keterampilan BHD, bahkan anak-anak juga dapat diajarkan sesuai dengan kapasitasnya. Semua lapisan masyarakat seharusnya diajarkan tentang bantuan hidup dasar (Herlina, Winarti, & Wahyudi, 2019).

Perawat sebagai petugas kesehatan dengan persentase terbesar harus dapat mengoptimalkan fungsi edukator untuk menolong meningkatkan kesehatan pasien dengan membagikan pengetahuan, dalam hal ini pengetahuan dan kemampuan dalam memberikan pertolongan bantuan hidup dasar pada korban tersedak melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan (Pakpahan, Ranga, Vasquien, & Octaria, 2020). Penyuluhan dan pelatihan merupakan upaya yang penting dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat umum dan anak-anak khususnya melalui suatu pendekatan pengajaran yang melibatkan aktivitas mendengar dan meniru. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menjelaskan bahwa pelatihan bantuan hidup dasar dapat mempengaruhi pengetahuan dan keterampilan siswa (Esperanza & Simanjuntak, 2019; Prayitno & Arini, 2021). Peningkatan kemampuan bantuan hidup dasar juga terjadi pada pelatihan pada kader puskesmas (Fahrurroji et al., 2020). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa MTS Negeri 1 Lumajang dalam menangani kejadian kegawatdaruratan tersedak akibat obstruksi benda asing di jalan napas.

Metode

Sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi dalam meningkatkan kemampuan siswa MTS Negeri 1 Lumajang dalam menangani kejadian kegawatdaruratan tersedak akibat benda asing di jalan napas dengan tepat, maka dilakukan pelatihan pertolongan bantuan hidup dasar pada korban tersedak akibat benda asing di jalan napas.

Pretest dilaksanakan dengan metode klasikal, yaitu menghadirkan peserta dalam suasana “ruangan pertemuan”. Soal pre-test disesuaikan dengan bahasa masyarakat awam yang mana

terdiri atas 15 soal dengan pilihan jawaban tunggal terkait tentang penanganan kegawardaruratan pada sumbatan jalan napas akibat benda asing: manajemen jalan napas. Hasil dari pre-test ini bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang sebelum diberikan pelatihan pertolongan bantuan hidup dasar pada korban tersedak akibat benda asing di jalan napas.

Penyuluhan: Penyuluhan ini disesuaikan dengan kebutuhan informasi yang akan disampaikan, target dan sasaran, antara lain tim pengusul kegiatan dengan kepakaran ilmu masing-masing. Materi yang diberikan dalam penyuluhan ini yaitu tentang pentingnya pertolongan bantuan hidup dasar pada korban tersedak akibat benda asing di jalan napas dan langkah-langkah dalam pertolongan bantuan hidup dasar pada korban tersedak akibat benda asing di jalan napas.

Materi disajikan dalam bentuk power point dan video edukasi untuk mempermudah pemahaman peserta penyuluhan. Materi yang diberikan bersumber dari Tim Yayasan Ambulans 118 Jakarta dan *American Heart Association (AHA)*. Pemberian kuesioner posttes: Posttes diberikan setelah penyuluhan berakhir. Soal posttes disesuaikan dengan bahasa masyarakat awam yang mana terdiri atas 15 soal dengan pilihan jawaban tunggal terkait pertolongan bantuan hidup dasar pada korban tersedak akibat benda asing di jalan napas.

Hasil dari posttes ini bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang setelah diberikan pelatihan pertolongan bantuan hidup dasar pada korban tersedak akibat benda asing di jalan napas. Pelatihan: Pelatihan penanganan kegawardaruratan pada sumbatan jalan napas: choking ini dilakukan oleh Tim dari Prodi D3 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember yang telah mengikuti pelatihan Yayasan Ambulans 118 Jakarta. Adapun tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Menyiapkan tempat pelatihan.
2. Menyiapkan materi berupa PPT.
3. Melakukan demonstrasi pertolongan bantuan hidup dasar pada korban tersedak akibat benda asing di jalan napas.
4. Membentuk kelompok kecil.
5. Melakukan pengawasan dan bimbingan pada masing masing kelompok kecil dalam mempraktikkan pertolongan bantuan hidup dasar pada korban tersedak akibat benda asing di jalan napas.

Hasil

Kegiatan ini diikuti oleh siswa MTs Negeri 1 Lumajang. Selama berlangsungnya kegiatan, peserta antusias. Promosi kesehatan yang dilakukan adalah dengan ceramah dan demonstrasi tentang pertolongan bantuan hidup dasar pada korban tersedak akibat benda asing di jalan napas. Promosi kesehatan ini dilaksanakan selama kurang lebih 180 menit yang terbagi dalam 10 menit sambutan dari kepala sekolah MTs Negeri 1 Lumajang atau yang mewakili, 10 menit sambutan dari Dosen Prodi D3 Keperawatan Unej, 40 menit penyuluhan akan pertolongan bantuan hidup dasar pada korban tersedak akibat benda asing di jalan napas, serta 120 menit wawancara status kesehatan dan demonstrasi pertolongan bantuan hidup dasar pada korban tersedak akibat benda asing di jalan napas. Peserta dalam kegiatan dihadiri oleh 150 peserta yang terdiri dari siswa kelas 7 MTs Negeri 1 Lumajang, 4 Dosen dan 4 Mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Unej Kampus Lumajang.

Hasil pengabdian ini didapatkan pada karakteristik responden berupa jenis kelamin dan usia seperti tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Gambaran Karakteristik Responden (Peserta Pelatihan Manajemen Jalan Napas Akibat Benda Asing)

| Karakteristik | Jumlah | Prosentase |
|---------------|--------|------------|
| Jenis Kelamin | | |
| Laki- laki | 70 | 47% |
| Perempuan | 80 | 53% |
| Usia | | |
| 12 -13 tahun | 80 | 53% |
| 14-15 tahun | 70 | 47% |

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa lebih dari setengah berjenis kelamin perempuan dan berusia antara 12- 15 tahun. Hal ini sesuai dengan usia siswa sekolah menengah pertama.

Gambar 1. Perubahan Kemampuan Siswa dalam Penatalaksanaan Tersedak setelah Diberikan Pelatihan

Berdasarkan gambar 1 didapatkan hasil hampir keseluruhan siswa memiliki peningkatan kemampuan dalam penatalaksanaan *choking* setelah diberikan pelatihan oleh team.

Tabel 2. Wilcoxon Signed Ranks Test Statistics

| | Kemampuan penatalaksanaan <i>choking</i> |
|------------------------|--|
| Z | -8.816 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0.000 |

Dari hasil Tabel 2. dapat dilihat bahwa nilai p value 0,000 yang berarti arti p value < 0.005, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan siswa dari sebelum dilakukan pelatihan dan setelah dilakukan pelatihan.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan kemampuan siswa dari sebelum dilakukan pelatihan dan setelah dilakukan pelatihan, hal ini sejalan dengan hasil penelitian Rahmawati dan Ningsih (2020) yang menghasilkan penelitian yaitu pelatihan berbasis audiovisual efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa tentang bantuan hidup dasar. Berdasarkan hasil analisis terhadap jurnal yang relevan didapatkan hasil bahwa edukasi berpengaruh terhadap tingkat kemampuan pertolongan pertama terhadap anak yang mengalami tersedak. Simulasi/demonstrasi merupakan metode yang efektif untuk mengedukasi keluarga/masyarakat dalam memberikan pertolongan pertama (management airway) pada sumbatan jalan napas akibat tersedak (V.B.Aty & Deran, 2021).

Murid sekolah merupakan kelompok yang berisiko tinggi terjadi keadaan gawat darurat karena banyak kemungkinan yang dapat terjadi pada kelompok tersebut termasuk tersedak. Keadaan tersedak dapat terjadi kepada siapa saja, kapan saja dan dimana saja. Onset gejala sebagian besar terjadi secara tiba-tiba. Tanda umum tersedak yaitu ketidakmampuan untuk berbicara, sulit bernapas, napas seperti tercekik, suara melengking saat mencoba bernapas, batuk, kulit, bibir dan kuku menjadi biru, hingga hilang kesadaran (Salih, Alfaki, & Alam-Elhuda, 2016) Upaya kesiapsiagaan darurat sekolah berupa manajemen gawat darurat di sekolah melibatkan semua sektor yang ada dimulai dari menilai bahaya, kerentanan, kapasitas dan sumber daya, rencana dan implementasi.

Untuk pengurangan risiko fisik, pemeliharaan fasilitas yang aman, prosedur operasi standar dan pelatihan dengan latihan simulasi realistis berdasarkan pengalaman situasi di tempat tersebut. Perubahan pengetahuan dan perilaku berupa keterampilan meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam melaksanakan tindakan penanganan yang berfokus pada kewaspadaan tindakan. Institusi kesehatan perlunya emberikan pendidikan hingga pelatihan

terkait penanganan korban tersedak. Pelatihan efektif diberikan kepada siswa sekolah untuk melengkapi komunitas khusus ini dalam meningkatkan kualitas kewaspadaan dan kesiapsiagaan keadaan gawat darurat sehari-hari (Suwardianto, H., & E., 2018).

Ketidakdisiplinan siswa dapat menyebabkan cedera maupun kecelakaan pada kehidupan sehari-hari yang umumnya terjadi tanpa diduga sebelumnya dan mengakibatkan timbulnya dampak yang bervariasi berupa cedera ringan, sedang, berat bahkan meninggal dunia. Pada kelompok masyarakat khususnya di sekolah terdapat gerakan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang identik dengan para siswa termasuk adanya pendidikan kesehatan didalamnya sebagai bentuk antisipasi terjadinya kecelakaan di lingkungan sekolah dengan pemberian bantuan awal yang dilakukan dengan mungkin dan sebaik mungkin. Walaupun tidak sempurna, lebih baik untuk memberikan pertolongan daripada dibiarkan tanpa pertolongan. Bantuan inilah yang harus dikuasai dan dapat dilakukan sebelum korban sampai ke rumah sakit (Wulandini, Roza, & Sartika, 2018).

Gambar 2. X banner tentang BLS.

Gambar 2. merupakan X banner yang digunakan sebagai media dalam pelatihan dan diberikan ke sekolah sebagai media pembelajaran berkelanjutan.

Gambar 3. Pemberian Materi Manajemen Jalan Napas Akibat Sumbatan Benda Asing.

Gambar 3. menunjukkan proses pemberian materi pelatihan tentang tatalaksana jika ada obstruksi jalan napas akibat benda asing atau tersedak. Prinsip penatalaksanaan karena adanya benda asing saluran napas adalah segera mengeluarkan benda asing tersebut. Bila sumbatan total berlangsung lebih dari 5 menit pada orang dewasa atau 8 menit pada anak, maka akan terjadi kerusakan pada jaringan otak dan henti jantung (Maisyaroh & Prasetya, 2020). Oleh karena itu, diperlukan ketepatan dalam menegakkan diagnosa dan kecepatan dalam melakukan tindakan pertolongan. Bila peristiwa ini terjadi dimana tidak terdapat peralatan laringoskopi langsung, maka lakukan tindakan Heimlich (Heimlich Maneuver) dengan cara mengeluarkan benda asing yang menyumbat laring secara total benda asing berukuran besar yang terletak di hipofaring. Prinsip mekanisme perasat Heimlich adalah dengan memberikan tekanan pada paru. Pada perasat Heimlich dilakukan tekanan ke dalam dan ke atas rongga perut sehingga membuat diafragma terdorong ke atas. Tenaga dorongan ini akan mendesak udara dalam paru ke luar. Perasat Heimlich ini dapat dilakukan pada orang dewasa dan juga pada anak ((Maisyaroh & Prasetya, 2020).

(a)

(b)

Gambar 4. Pendampingan Tatalaksana Manajemen Jalan Napas Akibat Sumbatan Benda Asing.

Gambar 4. menunjukkan pelatihan dan pendampingan tatalaksana manajemen sumbatan jalan napas karena benda asing. Siswa melakukan praktikum satu satu untuk mempraktikkan langsung tatalaksana kepada phantom atau berpasangan dengan teman, agar mereka lebih bisa menguasai teknik dalam penanganan tersedak.

Peningkatan kemampuan siswa setelah dilakukan pelatihan dalam tatalaksana obstruksi jalan napas karena benda asing sangat relevan dengan hasil hasil penelitian sebelumnya, dimana terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam tatalaksana penanganan kegawatdaruratan sehari-hari. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa program pelatihan

terencana pada manajemen pertolongan pertama tersedak merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan guru sedolah dasar tentang tatalaksana tersedak menurut Simpson & Yadav, (2019), serta penelitian lain juga menghasilkan yang sama yaitu Achmad & Partorejo (2020), yang membuktikan bahwa pelatihan pertolongan pertama di sekolah berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam menangani situasi darurat, khususnya serangan jantung melalui *cardiopulmonary* resusitasi. Serta penelitian lain yang menyebutkan pelatihan CPR dapat direkomendasikan untuk berdampak pada peningkatan pengetahuan siswa dalam manajemen keadaan darurat, terutama serangan jantung (Achmad, 2020).

Simpulan

Metode pelatihan penanganan tersedak pada siswa sekolah merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan pertolongan pertama pada kasus tersedak, sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam penanganan kasus kegawatan sehari-hari, yang diharapkan dapat meningkatkan keberhasilan penanganan kegawatatan sebelum dibawa ke rumah sakit.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang mendukung pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini, yaitu LP2M Universitas Jember kepala sekolah, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang, siswa dan semua pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Daftar Pustaka

- Achmad, B. F. (2020). Effect of cardiopulmonary resuscitation training towards cardiac arrest emergency knowledge upon students at Student Health Association of Universitas Gadjah Mada, Indonesia. *International Journal of Research in Medical Sciences*, 8(10), 3463. <https://doi.org/10.18203/2320-6012.ijrms20204217>
- Achmad, B. F., & Partorejo, S. (2020). Effectiveness of first-aid training in school among high school students in Kulon Progo, Indonesia. *International Journal of Research in Medical Sciences*, 8(3), 974–978. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18203/2320-6012.ijrms20200765>
- Esperanza, A., & Simanjuntak, S. M. (2019). Pengetahuan tentang Kesiagaan Bencana Melalui Promosi dan Pelatihan Siaga Gempa Bumi Pendahuluan Indonesia berada di jalur gempa teraktif di dunia karena dikelilingi oleh Cincin Api Pasifik dan berada di atas tiga tumbukan lempeng benua , yakni , Indo-Aus. *Media Karya Kesehatan*, 3(1), 1–14.

- Fahrurroji, A., Wicaksono, A., Fauzan, S., Fitriangga, A., Fahdi, F. K., & Nurbaeti, S. N. (2020). Penanganan Bantuan Hidup Dasar (Bhd) Dan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Lingkungan Rumah Tangga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(1), 47. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v26i1.16820>
- H, H., Aris, M., & M, M. (2019). Peningkatan Pengetahuan Lanjut Usia melalui Pendidikan Kesehatan dengan Menggunakan Media Power Point. *Media Karya Kesehatan*, 2(2), 164–177. <https://doi.org/10.24198/mkk.v2i2.22472>
- Herlina, S., Winarti, W., & Wahyudi, C. T. (2019). Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kader kesehatan melalui pelatihan bantuan hidup dasar. *Riau Journal of Empowerment*, 1(2), 85–90. <https://doi.org/10.31258/raje.1.2.11>
- Maisyaroh, A., & Prasetya, E. (2020). *Buku ajar keperawatan gawat darurat, manajemen bencana, dan keperawatan kritis*. Bondowoso: KHD Production.
- Pakpahan, M., Rangga, F. D., Vasquien, S., & Octaria, M. (2020). Persepsi Perawat sebagai Edukator Berhubungan dengan Implementasi Discharge Planning. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), 30–43. <https://doi.org/10.33377/jkh.v4i2.81>
- Prayitno, S., & Arini, T. (2021). Efektifitas Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Pada Siswa. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(1), 133–142.
- Purnomo, E., Nur, A., A. Pulungan, Z. S., & Nasir, A. (2021). Pengetahuan dan Keterampilan Bantuan Hidup Dasar Serta Penanganan Tersedak Pada Siswa SMA. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 14(1), 42–48. <https://doi.org/10.23917/bik.v14i1.13008>
- Rahmawati, I., & Ningsih, D. P. S. (2020). Effectiveness of Audiovisual-Based Training on Basic Life Support Knowledge of Students in Bengkulu. *The 7th International Conference on Public Health*, 40–45. <https://doi.org/10.26911/the7thicph.02.45>
- Ramdan, I. M., & Rahman, A. (2017). Analisis Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Perawat Analysis of Health and Work Safety Risk (K3) on Nurse. *Jkp*, 5(3), 229–241.
- Salih, A. M., Alfaki, M., & Alam-Elhuda, D. M. (2016). Airway foreign bodies: A critical review for a common pediatric emergency. *World Journal of Emergency Medicine*, 7(1), 5. <https://doi.org/10.5847/wjem.j.1920-8642.2016.01.001>
- Sari, E. M. D., Wulandini, P., & Fitri, A. (2018). Perilaku Ibu Dalam Pertolongan Pertama Saat Tersedak Pada Anak Usia Toddler Di Posyandu Harapan Ibu Desa Penghidupan Tahun 2018. *Jurnal Keperawatan Abdurrab*, 2(1). Retrieved from <http://jurnal.univrab.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/499>
- Simpson, & Yadav. (2019). A Study to assess The Effectiveness of Planned Teaching Programme on Knowledge regarding First Aid Management of choking among Primary school teacher at selected school at Dehadrun. *Indian Journals.Com*, 7(3), 271–274. <https://doi.org/10.5958/2454-2652.2019.00063.5>
- Suartini, E., & Supardi, K. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama Tersedak Dengan Mobile Aplication Dan Phantom Pada Orang Tua Di Tk Taman Sukaria Terhadap Kemampuan Keluarga. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*,

7(2), 411–422. <https://doi.org/10.36743/medikes.v7i2.231>

- Sulistiyani, A., & Ramdani, M. L. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Booklet tentang Penanganan Tersedak pada Anak terhadap Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu di Desa Karangsari. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*, 4(1), 11–25.
- Suwardianto, H., & Erawati. (2018). Pelatihan Penanganan Korban Tersedak Terhadap Pemahaman Tujuan, Prosedur, Kewaspadaan, Dan Evaluasi Tindakan. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 4(2). <https://doi.org/10.32660/jurnal.v4i2.328>
- V.B.Aty, Y. M., & Deran, M. K. (2021). Literatur Review : Edukasi Penanganan Tersedak pada Anak. *Bima Nursing Journal*, 2(2), 82–89.
- Widiastuti, D., & Chair, I. (2016). Aspirasi Kacang pada Anak. *Sari Pediatri*, 4(4), 186. <https://doi.org/10.14238/sp4.4.2003.186-91>
- Wulandini, P., Roza, A., & Sartika, W. (2018). Simulasi Bantuan Henti Napas, Henti Jantung Guna Pencegahan Kematian Mendadak Bagi Siswi Di Ponpes. Babusalam. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v2i1.647>
- Yayang Harigustian. (2020). Tingkat Pengetahuan Penanganan Tersedak Pada Ibu Yang Memiliki Balita di Perumahan Graha Sedayu Sejahtera. *Jurnal Keperawatan*, 12(3).